



Pemkot Siapkan Digital and Youth Center

## Mantapkan Jogja sebagai Kota Industri Kreatif

Kota Jogja dinilai oleh Dewan Penasihat Indonesia Services Dialogue (ISD) Mari Elka Pangestu sebagai kota yang lengkap dalam industri kreatif. Dari 16 sub sektor industri kreatif hampir semuanya terdapat di Kota Jogja.

"MUSIK, film, animasi hingga kuliner dan fesyen ada di Kota Jogja," ujar Mari Elka saat menyampaikan hasil survei industri kreatif di Kota Jogja periode Oktober-Desember 2017 di Balai Kota Jogja, Rabu (11/4). Meskipun lengkap semua sub

sektor tersedia, dari hasil survei diketahui masih terdapat persoalan bagi pelaku industri kreatif. Salah satunya terkait perizinan.

Hasil survei yang dipaparkan Menteri Perdagangan 2004-2011 tersebut diketahui dari 3.393 usaha kreatif berdasarkan survei ISD, hanya 8,4 persen atau 283 usaha kreatif yang mengantongi izin.

Bahkan hasil survei juga menunjukkan jika 86 persen pelaku usaha kreatif tidak berkeinginan mendaftarkan usahanya dan memilih menjadi sektor informal. Hal itu karena proses pengurusan izin dirasa masih cukup sulit, membutuhkan waktu lama dan syaratnya cukup rumit.

Selain masih minimnya jumlah usaha kreatif yang berizin, kondisi lain yang ditemukan dari survei

tersebut adalah, sebagian besar usaha kreatif di Kota Jogja atau sekitar 84 persen masuk dalam golongan mikro karena memiliki pegawai kurang dari 10 orang.

"Hanya sektor aplikasi dan game yang memiliki rata-rata pegawai lebih dari 40 orang," katanya.

Tapi Mari Elka mengatakan dengan wilayah administrasi sebagai ibu kota provinsi Kota Jogja memiliki daya tarik untuk menjadi pusat kreatifitas. Syaratnya ada pemusatan industri kreatif.

Dia menyebut beberapa lokasi seperti Hollywood, Abbey Road atau

Disneyland yang lebih dikenal dibandingkan kota asalnya. "Pemusatan industri kreatif seperti itu biasanya ada di kota," ungkapnya.

Terpisah Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jogja Afrilio Sunarno mengatakan saat ini bidangnya sedang menyiapkan kajian bersama perguruan tinggi untuk membuat Digital and Youth Center di bekas Pasar Terban.

Menurut dia sub sektor industri kreatif di Kota Jogja seperti animasi atau game sudah banyak diturunkan dari perguruan tinggi.

"Tapi hasil lulusan perguruan tinggi yang terserap pasar industri kreatif belum maksimal, Digital and Youth Center ini yang akan menjembatani," jelasnya. (pra/din/mn)

Ins 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....	<input type="checkbox"/> Neg <input type="checkbox"/> Pos <input type="checkbox"/> Netral	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers <input type="checkbox"/> Biasa
--	---	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005